

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dan teknologi yang bisa terbilang sangat pesat mampu memberikan kemudahan khususnya di bidang bisnis. Dalam hal ini bisa dilihat dari adanya berbagai instansi dimana berdiri untuk memanfaatkan teknologi yang sudah ada sebelumnya. Selain itu, dengan perkembangannya bisnis di masa kini berdampak pada meningkatnya daya saing yang mengakibatkan dituntut untuk terus mengembangkan strateginya dengan cara menginvestasikan sejumlah pendapatannya untuk dijadikan aset dimasa depan (Anggola, Alhadi, Jauhari, Bisnis, & Sriwijaya, 2021). Berdasarkan fenomena yang terjadi di kalangan pedagang yaitu pengetahuan pengelolaan keuangan yang mungkin masih belum jelas karena pendapatan yang didapatkan tidak menentu. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman yang lebih mendalam, selain itu pedagang karena pendapatan yang tidak menentu maka belum memiliki efikasi diri yang kuat khususnya di bidang keuangan yang dimana efikasi keuangannya yang belum memadai. Oleh karena itu, pedagang yang mana merupakan calon investor diharapkan mempunyai sebuah keputusan yang sangat besar untuk mengenal investasi karena sebagai masyarakat Indonesia kita juga memiliki peran untuk membangun tatanan perekonomian Negara.

Pasar menurut (Kementerian Dalam Negeri, 2007) yaitu tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi, sarana interaksi sosial budaya masyarakat, dan pengembangan ekonomi masyarakat. Syarat utama dalam pasar yaitu adanya pertemuan antara penjualan dan pembeli di dalam satu tempat maupun berbeda tempat. Dalam perkembangan pasar di Indonesia kini terbagi menjadi dua bentuk, ada pasar tradisional dan juga pasar modern. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pedagang adalah seorang yang pekerjaannya adalah berdagang. Sedangkan menurut Kamus Ekonomi pedagang adalah seorang atau lembaga yang membeli dan menjual barang kembali tanpa mengubah bentuk dan tanggung jawab sendiri dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Investasi yaitu penempatan dana yang diharapkan memberikan keuntungan dimasa mendatang, investasi pada saat ini mulai digemari oleh para calon investor. Investasi di pasar modal biasanya dilakukan untuk jangka Panjang, sehingga bisa muncul terjadinya resiko seperti harga saham yang naik dan turun dengan tidak stabil (Ernitawati, Izzati, & Yulianto, 2020).

Menurut penelitian terlebih dahulu (Putri & Hamidi, 2019) Terdapat beberapa sikap yang menentukan pengambilan keputusan investasi bagi calon investor yaitu rasional dan irasional. Investor yang memiliki sikap rasional dalam pengambilan keputusan investasi akan menggunakan Resiko dan *Retrun* (keuntungan) untuk bahan pertimbangan. *Retrun* (keuntungan) adalah alasan utama seseorang melakukan investasi. Setelah itu resiko yang ingin dicapai dengan tingkat keuntungan yang diinginkan artinya semakin tinggi *Retrun* (keuntungan) maka semakin tinggi pula resiko yang harus di pertimbangkan. Sedangkan investor yang memiliki sikap irasional melihat dari beberapa faktor seperti faktor psikologis dan demografis untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Para calon investor perlu memahami pengetahuan tentang Investasi yang dimana agar tidak salah dalam mengambil keputusan untuk terjun dalam dunia investasi dan membuatnya tidak kaget akan rasa percaya diri yang akan dihadapi. Untuk mengambil keputusan investasi yang baik maka dari itu harus dilihat dari literasi keuangan/*Financial Literasi* yang baik juga agar keputusan investasi yang diambil sesuai dan tepat. Dengan menggunakan literasi keuangan maka bisa memudahkan calon investor dalam memahami dan mengetahui seputar keuangan serta resiko yang terjadi agar terhindar dari masalah. Dengan memiliki literasi yang baik dapat diharapkan calon investor dapat menentukan keputusan investasi dengan tingkat pengembalian yang di inginkan dan tidak mudah tertipu dengan investasi bodong.

Literasi keuangan itu dimana seseorang yang mampu memahami pengetahuan keuangan termasuk mengenai investasi dan mampu menerapkan pengetahuan untuk mengambil keputusan keuangan yang efektif. Pada umumnya literasi keuangan sangat penting bagi seseorang dalam meningkatkan

perekonomiannya, maka dengan kita mengetahui pengetahuan yang cukup dan naluri bisnis oleh itu kita bisa menganalisis investasi mana yang akan dibeli. Literasi keuangan di pengaruhi oleh tiga indikator menurut penelitian terlebih dahulu (Putri & Hamidi, 2019) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi dalam jurnalnya yaitu pengetahuan keuangan, Tabungan, dan investasi yang digunakan untuk membuat pengambilan keputusan keuangan yang baik sehingga sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.

Seorang individu sangat memerlukan rasa percaya diri atau kepercayaan diri pada kemampuan diri mereka sendiri yang bisa mendorong untuk melakukan sesuatu hal yang dimana dalam ilmu psikologi di disebut dengan efikasi diri. Efikasi diri seorang bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jenis kelamin, budaya, sifat dan tugas yang dihadapinya. Pada efikasi diri yaitu kepercayaan diri yang memiliki nilai keyakinan, optimisme, tidak ketergantungan dan individualitas (Bhaskara, 2017).

Efikasi diri sangat dipengaruhi signifikan dengan pengetahuan keuangan. Efikasi diri yang khususnya di bidang keuangan yang dimana kepercayaan diri seseorang bahwa diri kita mampu mengelola keuangan sendiri (Rustika, 2016). Pedagang yang memiliki pengetahuan dan efikasi keuangan yang baik seharusnya bisa mengambil keputusan dalam hal investasi karena mereka telah mengetahui dan memiliki keyakinan positif untuk menjalankan investasi tersebut menurut penelitian terlebih dahulu (Hakim, 2020) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi yang dimana indikatornya yaitu Magnitude, strength, generality

Objek penelitian ini yaitu pada Pedagang di Pasar Rawalumbu Bekasi Timur Untuk mengetahui dan memiliki rasa percaya diri sejauh mana pedagang dalam mengambil keputusan berinvestasi, maka judul yang saya pilih **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Pedagang di Pasar Rawalumbu Bekasi Timur?”**

1.2 Rumusan Permasalahan

Menurut latar belakang yang sudah diuraikan diatas, oleh sebab itu saya merumuskan perumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada Pedagang di Pasar Rawalumbu Bekasi Timur?
2. Apakah Efikasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada Pedagang di Pasar Rawalumbu Bekasi Timur?
3. Apakah Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada Pedagang di Pasar Rawalumbu Bekasi Timur?

1.3 Tujuan Masalah

Ada pun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada Pedagang di Pasar Rawalumbu Bekasi Timur?
2. Untuk mengetahui Efikasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada Pedagang di Pasar Rawalumbu Bekasi Timur?
3. Untuk mengetahui Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi pada Pedagang di Pasar Rawalumbu Bekasi Timur?

1.4 Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat dari penelitian yang sudah dijelaskan ini antara lain :

1. Bagi Pedagang :

Dengan adanya penelitian ini diharapkan para pedagang dapat lebih memahami mengenai pentingnya literasi keuangan dalam hal pengetahuan dan efikasi diri bidang keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Penulis :

Bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang dilakukan dapat memberi pengetahuan, maupun sebagai bekal bagi semua orang untuk memiliki rasa percaya diri yang positif dan sekaligus memperluas wawasan terhadap keputusan berinvestasi.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan, agar dalam pembatasan tidak meluas, maka penulis perlu membatasi masalah. Pembatasan masalahnya adalah hanya pedagang yang menetap di Pasar Rawalumbu Bekasi Timur di penelitian ini nantinya akan dijadikan sebagai responden, dan permasalahan dibahas disini hanya Literasi Keuangan, Efikasi keuangan dan Keputusan Investasi.

1.6 Sistematik Penulisan

Sistematik penulisan dari beberapa bab antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara garis besar yang meliputi latar belakang masalah perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematik penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKAN

Bab ini menjelaskan dari landasan teori yang menjelaskan teori teori yang di gunakan dalam penelitian sebagai dukungan dari pengelolaan data, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan data-data yang digunakan pada penelitian ini, uraian variabel yang digunakan dan pengukuran maupun model statistik yang digunakan sebagai pengujian hipotesis

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Untuk bab ini menjelaskan hasil data Penelitian, Profil dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dilakukan dari gambaran serta obyek-obyek yang diteliti.

BAB V PENUTUP

Bab ini meringkas dan menunjukkan hasil riset secara padat dari bab sebelumnya dilengkapi dengan keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

